

SKRIPSI

**PENGARUH TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU
(Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**MELATI RIZZA ADZANA
NPM. 1602040031**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

**PENGARUH TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU
(Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MELATI RIZZA ADZANA
NPM. 1602040031

Pembimbing I : Hermanita, MM
Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Melati Rizza Adzana
NPM : 1602040031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau pencrimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, November 2020

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Hag, M.E.I

NIP. 19812101 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP
PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU (Studi Kasus
Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten
Lampung Timur)

Nama : Melati Rizza Adzana

NPM : 1602040031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam seminar Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, November 2020

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.F.I

NIP. 19812101 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 0027/17-20.4/D/PP.00.9/01/2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur), disusun Oleh: MELATI RIZZA ADZANA, NPM: 1602040031, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/15 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, SE.MM

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I.

Penguji II : Dliyaul Haq, M.E.I

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

**PENGARUH TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU
(Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung
Kabupaten Lampung Timur)**

ABSTRAK

Oleh:

**MELATI RIZZA ADZANA
NPM. 1602040031**

Tenaga kerja adalah individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh undang-undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang. pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan karena hasil produksi yang dihasilkan dari tenaga kerja yang akan dijual, tingkat kemahiran dan kerapihan sangat menentukan harga jual, serta tingkat kecepatan dalam pembuatan sangat berpengaruh terhadap pembelian konsumen.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MELATI RIZZA ADZANA

NPM : 1602040031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020
Yang Menyatakan,



Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031

MOTTO

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”. (Q.S Al- Jatsiyah:22)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Parjan dan Ibu Sri Wiyati yang senantiasa mendidik, membimbing, mendoakan, berkorban materi dan non materi demi masa depanku.
2. Adikku Tersayang Shivam Batang Taris yang Selalu Menguatkan Tekadku.
3. Ibu Hermanita, MM, dan Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik hidayah-
dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini,
sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata
Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan
dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak
terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Hermanita, MM, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan,
masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan
bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai
kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai
pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti
sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2020
Penulis



Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tenaga Kerja	11
1. Pengertian Tenaga Kerja	11
2. Jenis-jenis Tenaga Kerja	13
3. Masalah Ketenagakerjaan	14
B. Pendapatan	15
1. Pengertian Pendapatan	15
2. Karakteristik Pendapatan.....	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	17
4. Sumber Pendapatan	20

5. Jenis-jenis Pendapatan.....	21
C. Industri	23
1. Pengertian Industri	23
2. Jenis-jenis Industri.....	24
3. Industri Ukiran Kayu.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Industri Ukiran Kayu Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur	32
B. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	33
C. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur	44
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian berjalan seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan manusia itu sendiri. Persaingan ekonomi menuntut perusahaan untuk mengevaluasi kembali misi bisnis dan strategi pemasarannya untuk meningkatkan kinerja perusahaan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Sektor informal merupakan suatu jenis kesempatan kerja yang tidak berbadan hukum dan tidak terorganisir. Sektor informal merupakan kegiatan ekonomi yang memiliki skala kecil yang lebih bertujuan untuk mencari kesempatan kerja dan pendapatan daripada mencari keuntungan. Perkembangan sektor informal dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan permasalahan yang dihadapi sektor informal baik itu permasalahan intern maupun ekstern.

Permasalahan intern yang dihadapi oleh sektor informal antara lain seperti belum adanya pembinaan yang memadai, kurangnya akses kredit untuk modal dan banyaknya pesaing dari usaha yang sejenis. Masalah ekstern yang dihadapi oleh sektor informal antara lain adalah terbatasnya komoditi yang dijual, kurangnya kualitas SDM, tidak adanya kerjasama antar pelaku usaha di

sektor informal, dan lemahnya struktur manajemen, organisasi serta permodalan.¹

Pekerja atau buruh adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor perusahaan dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang, seperti: pegawai negeri/swasta, buruh tani, dan sebagainya.² Pekerja atau buruh biasanya mereka bekerja didalam UMKM. Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana.³

Tenaga kerja dalam Islam pun ada aturan dan tata caranya yaitu yang terkandung dalam Q.S. An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan*

¹I. Wayan Sudirman dan I. Putu Danendra Putra, “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating” 4, No. 9 (September 2015), 1112.

²Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 19.

³Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilowati, “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang” 1, No. 1 (2017), 120.

*kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.*⁴

Al-Qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Bentuk-bentuk kerja yang disyariatkan dalam islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuannya sendiri dan bermanfaat, antara lain: ⁵

1. Menghidupkan tanah mati (tanah yang tidak ada pemiliknya dan tidak dimanfaatkan oleh satu orang pun)
2. Menggali kandungan bumi
3. Berburu
4. Makelar (*samsarah*)
5. Peseroan antara harta dengan tenaga (*mudharabah*)
6. Mengairi lahan pertanian (*musaqat*)
7. Kontrak tenaga kerja (*ijarah*)

Industri kayu olahan mulai berkembang setelah adanya kebijakan larangan ekspor kayu bulat pada tahun 1986 dan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Kehutanan dan Menteri Perindustrian tahun 2001. Kedua kebijakan tersebut menyebabkan industri kayu olahan menjadi industri yang sangat penting untuk dikembangkan. Industri ini menyumbangkan devisa dengan nilai yang lebih tinggi daripada industri kayu bulat dan kayu gergajian. Pengembangan industri kayu olahan terus dilakukan mengingat kontribusinya

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005), 279.

⁵ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), 227-229.

yang besar terhadap perekonomian negara, salah satunya yaitu mengurangi pengangguran. Pertumbuhan sektor industri kayu olahan di Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh skala usaha atau skala produksi dari suatu perusahaan yang masuk dalam industri tersebut, dan biasanya semakin besar skala usaha produksinya cenderung akan menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi atau input yang tinggi sehingga perusahaan akan berkembang lebih pesat.⁶

Di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur terdapat lima industri ukiran kayu. Dua diantaranya adalah milik Bapak Karmidin dan Bapak Rois. tenaga kerja yang dimiliki berjumlah tiga orang, akan tetapi jika pesanan banyak, maka tenaga kerjanya bisa bertambah sampai lima orang. setiap industri ukiran kayu rata-rata memiliki pendapatan bersih senilai Rp3.500.000 perbulan. pada industri ukiran kayu dalam memilih tenaga kerja harus memiliki keahlian dalam bidang ukiran kayu seperti mengerti tentang teknik pemotongan dan pengukiran. Di Desa Sumbergede industri ukiran kayu yang paling berkembang yaitu industri ukiran kayu milik Bapak Karmidin dan Bapak Rois yaitu yang berumur lima tahun dan dua belas tahun.

Industri ukiran kayu tersebut memiliki keunggulan masing-masing, dapat dilihat dari motif ukirannya. Yang penulis amati di industri ukiran kayu Desa Sumbergede sangatlah berpengaruh pada tenaga kerjanya yaitu milik Bapak Karmidin dan Bapak Rois. Bapak Karmidin memiliki tenaga kerja yang

⁶Ida Bagus Putu Windu Sanjaya dan Made Kembar Sri Budhi "Analisis Skala Ekonomis Kerajinan Ukiran Kayu Lapis Di Kabupaten Badung", 6, No. 6 (Juni 2017), 921.

berasal dari Pulau Jawa yang lebih mahir serta hasilnya lebih bagus dibandingkan dengan industri lainnya. Hasil wawancara dengan Bapak Karmidin mengenai pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan yaitu jika tenaga kerja banyak, maka pendapatan pun akan tinggi. karena dengan adanya tenaga kerja yang banyak maka proses pengukiran akan lebih cepat terselesaikan sehingga pelanggan tidak kecewa karena tidak perlu menunggu lama *finishing* pesannya. Dalam memberi upah Bapak Karmidin memberikan upah ke tenaga yaitu senilai Rp3.000.000 per bulan nya.⁷

Hasil wawancara dengan Bapak Rois beliau mengatakan bahwasanya dalam memberi upah ke tenaga kerja sebesar Rp2.500.000. tenaga kerja di industri Bapak Rois berdomisili di lingkungan sekitar industrinya dan masih ada hubungan kekerabatan. Tenaga kerja yang dimiliki oleh Bapak Rois memiliki kemampuan yang bermutu serta tingkat kecepatan dan kerapihan yang baik. karena menurut Bapak Rois penempatan tenaga kerja sesuai keahliannya masing-masing merupakan strategi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)”.

B. Pertanyaan Penelitian

⁷Wawancara dengan Bapak Karmidin pemilik industri ukiran kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal, 07 Maret 2020.

⁸Wawancara dengan Bapak Rois pemilik industri ukirankayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal, 07 Maret 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu Di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang ilmu Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan dalam mendirikan dan memajemen industri ukiran kayu dimana dalam produksi sangat dipengaruhi Tenaga Kerja.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di perpustakaan IAIN Metro dan beberapa jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang

secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian karya Ni Putu Sri Yuniartini, dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produksi Industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Hal ini berarti produksi kerajinan kayu akan semakin meningkat dengan bertambahnya modal. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produksi Industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Hal ini berarti bahwa Produksi kerajinan kayu akan semakin meningkat dengan bertambahnya tenaga kerja. Teknologi tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produksi Industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Teknologi tidak berpengaruh karena kebanyakan Produksi kerajinan kayu di Ubud Kabupaten Gianyar banyak yang menggunakan tenaga manusia dibandingkan teknologi, hal ini karena kerajinan kayu di Ubud memperlihatkan ukiran-ukiran yang tidak dapat dikerjakan oleh mesin.⁹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Industri, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda.

⁹Ni Putu Sri Yuniartini, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud,” 2, No. 2 (Februari 2013).

Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Penelitian karya Nurul Janah, dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Monel”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Ada pengaruh modal terhadap hasil produksi industri monel di Kabupaten Jepara secara parsial dan memberikan pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan modal yang tinggi maka akan meningkatkan jumlah hasil produksi monel, karena dalam proses produksi dibutuhkan biaya-biaya yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan membayar gaji karyawan. Apabila jumlah modal yang tersedia bisa memenuhi seluruh kebutuhan dalam proses produksi, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar dan akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi. Ada pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi industri monel di Kabupaten Jepara secara parsial dan memberikan pengaruh positif. Apabila pengusaha monel di Kabupaten Jepara menambah jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi yang dihasilkan akan bertambah pula. Jika jumlah produksi bertambah maka laba yang diperoleh pengusaha monel juga akan bertambah.

Sehingga pengusaha monel mampu memberikan pendapatan yang lebih besar kepada tenaga kerja.¹⁰

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Industri, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Monel. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

3. Penelitian karya Vallen Laurinda Defrina Widyawan, Lely Indah Mindarti, dan Endah Setyowati dengan judul “Pengembangan Industri Pengolahan Kayu Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada Desa Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro)”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Pengembangan industri pengolahan kayu di Desa Sukorejo ini dapat berjalan dengan adanya pengrajin, staf dari IHPK, dan UPT Kayu. Kemudian dari segi sumberdaya alam dan teknologi juga telah memadai serta terdapat peran pemerintah melalui pelatihan dan pembinaan. Ditambah adanya bantuan permodalan dari pemerintah yang menandakan jika pengembangan ini telah sukses. Sehingga berdampak pada kontribusi pendapatan masyarakat, pendapatan asli daerah, terbentuknya jaringan kerja kemitraan dan hubungan antara

¹⁰Nurul Janah, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Monel", *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, (2017).

faktor terkait. Akan tetapi sifat pasif dan individualisme pengrajin menjadi hal yang menghambat terjadinya pengembangan ini. Hal ini disebabkan karena pengrajin merasa telah mampu menghasilkan produk yang berkualitas.¹¹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Industri, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah Pengembangan Industri Pengolahan Kayu Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi pada Desa Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro). Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

¹¹Vallen Laurinda Defrina Widyawan, "Pengembangan Industri Pengolahan Kayu Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Desa Sukorejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro), 3, No. 7, (2015).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mengurus rumah tangga.¹Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi karena manusia yang mampu menggerakkan faktor-faktor produksi yang lain untuk menghasilkan suatu barang.²

Menurut Rozalinda mengemukakan bahwa tenaga kerja adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang diakui oleh setiap sistem ekonomi baik ekonomi Islam, kapitalis, dan sosialis.³ Dalam Pasal 2 ayat (2) UU No.13 Tahun 2013 menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki atau wanita yang sedang dalam dan/ atau akan melakukan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan

¹Rizki Herdian Zenda, "Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya," 2, No. 01 (Maret 2017). 372.

²Amin Budiawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak," 2, No. 1 (Februari 2013). 3.

³Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi* , (Jakarta:Rajawali Pers , 2014). 115.

kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa tenaga kerja adalah individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh undang-undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Tenaga kerja memiliki peran yang sangat dominan untuk melancarkan kegiatan usaha. Orang-orang dituntut mempunyai keahlian supaya dapat mengerjakan suatu kegiatan produksi dengan baik, apabila belum mempunyai suatu keahlian sebaiknya melakukan suatu pelatihan. Apabila tenaga kerja dididik dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang profesional yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam kegiatan produksi, maka hasil kerja yang dilakukan akan baik. Tenaga kerja yang sudah memiliki keterampilan maka tidak menutup kemungkinan tenaga kerja tersebut akan lebih produktif dan inovatif.⁵

Untuk persoalan tenaga kerja pada perusahaan dibidang seni tidak hanya diukur oleh banyaknya tenaga kerja tetapi juga keahlian yang dimiliki. kuantitas tenaga kerja harus diimbangi dengan kualitas masing-

⁴ H. Zaeni Asyhadie, Rahmati Kusuma, *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori dan Praktik Di Indonesia Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 1.

⁵Aprilliyanti Sarwanti, Leonardo Budi Hasiholan, Dan Heru Sri Wulan, "Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu Di Kabupaten Sukoharjo, " 3, No. 3 (2017), 2.

masing individu, karena hasil kerja (produk) yang bagus dan bermutu bergantung pada kuantitas dan kualitas tenaga kerja.

Hal tersebut membuktikan bahwa tenaga kerja sangatlah berpengaruh terhadap produk yang akan menghasilkan pendapatan bagi pengusaha dan tenaga kerja apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.⁶ Jadi antara tenaga kerja dan juga pendapatan saling berkaitan satu sama lain.

2. Jenis-jenis Tenaga Kerja

Tenaga kerja terbagi pada beberapa dengan dasar yaitu berdasarkan kualitas tenaga kerja dan berdasarkan batas waktu kerja. Berikut ini penjelasan dari jenis-jenis tenaga kerja:

a. Berdasarkan Kualitasnya Tenaga kerja dikelompokkan menjadi:

1) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.

2) Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.

⁶Darma dan Jember, "Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku Dan Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Kayu Di Kabupaten Gianyar," 7, No. 8 (Agustus 2018), 23.

3) Tenaga Kerja tidak Terdidik dan Terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani seperti tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.⁷

b. Berdasarkan Batas Kerja Tenaga kerja dikelompokkan menjadi:

- 1) Angkatan kerja, Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan penganggur, yakni penduduk usia kerja (15 tahun lebih) yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- 2) Bukan angkatan kerja, Bukan angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan tidak sedang mencari pekerjaan (mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga) serta menerima pendapatan, tetapi bukan merupakan imbalan langsung atas suatu kegiatan produktif (pensiun, veteran perang, dan penderita cacat yang menerima santunan).⁸

3. Masalah Ketenagakerjaan

Berikut ini beberapa masalah ketenagakerjaan di Indonesia:

a. Kualitas tenaga kerja yang rendah

Tingkat pendidikan suatu negara dapat dilihat dan dijadikan indikator tentang kualitas tenaga kerja negara tersebut. Indonesia

⁷Rozalinda, *Ekonomi Islam:Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi* , (Jakarta:Rajawali Pers , 2014), 115.

⁸H. Zaeni Asyhadie, Rahmati Kusuma, *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori dan Praktik Di Indonesia Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 3.

masih rendah dalam hal tingkat pendidikannya hal ini menyebabkan penguasaan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Minimnya penguasaan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan rendahnya produktivitas tenaga kerja, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap daya saing produk dan jasa karena rendahnya kualitas dan kuantitas hasil produksi.

b. Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja

Setiap tahun jumlah angkatan kerja Indonesia terus meningkat hal ini akan menjadi beban bagi perekonomian karena meningkatnya jumlah angkatan kerja tidak diimbangi oleh perluasan lapangan kerja. Angkatan kerja yang tidak terserap dalam lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran. Seharusnya angkatan kerja yang besar bisa membuat suatu perubahan ekonomi yang tidak hanya berfokus menjadi PNS dan karyawan tetapi mempunyai inisiatif menjadi lebih dari itu sehingga bisa meningkatkan daya saing bangsa, pemerintah pun mengharapkan yang demikian.⁹

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu

⁹Jepi Adianto dan Muhammad Ferdiansyah, "Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi Asean economy Community". 1, No 2 (Juli 2018), 79.

berbeda antar satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, *skill* dan pengalaman dalam bekerja.¹⁰

Paula menyatakan pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui bahwa nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.¹¹ Pendapatan merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas kerja mereka.¹²

Berdasarkan uraian di atas, pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

2. Karakteristik Pendapatan

Seluruh kegiatan perusahaan yang menimbulkan pendapatan secara keseluruhan disebut *earning proces*. Secara garis besar *earning process*

¹⁰Pitma Pertiwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta", (2015), 21.

¹¹Anak Agung Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawan, Ida Ayu Nyoman Saskara, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar" 5 No. 12 (2016), 13.

¹² Endang Purwanti, "Pengaruh Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja waita Pada industri Kerupuk Kedelai di Tuntang Kab.Semarang" , 7, No.13 (juli 2014), 116.

menimbulkan dua akibat yaitupengaruh positif atau pendapatan dan keuntungan dan pengaruh negatif atau beban dan kerugian.¹³

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor:

- a. Tingkat pendidikan dan pengalaman
- b. Modal kerja
- c. Jam kerja
- d. Akses kredit
- e. jumlah tenaga kerja
- f. Tanggungan keluarga
- g. produk¹⁴

Pendapatan dalam industri atau perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Produk

Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

- b. Harga

Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

¹³ Sri Mulyaningsih, *Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK NO.23 Pada PT.Mensa Bina Sukses Medan*, (2016), 23.

¹⁴ Pitma Pertiwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta", (2015).

c. Distribusi

Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

d. Promosi

Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.¹⁵

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:

a. Modal

Segala sesuatu bentuk kekayaan yang dapat digunakan baik langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau dapat disebut biaya adalah salah satu faktor sangat penting untuk setiap usaha, baik usaha kecil maupun perusahaan besar.

b. Tenaga kerja

Tenaga kerja bukan hanya jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki.

¹⁵ Mulyadi, *Sistem Akutansi edisi ke-3, Cetakan ke-5* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 127.

c. Lama usaha

Lamanya tahun yang ditempuh untuk usaha merupakan waktu pelaku usaha berkarya pada usaha berdagang. Tenggang waktu yang lama akan memberikan dampak perusahaan yang berpengalaman. Lama waktu usaha mempengaruhi tingkat pendapatan.

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut: ¹⁶

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

¹⁶*Ibid.*, 128.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d. Keuletan bekerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

4. Sumber Pendapatan

Pendapatan rumah tangga yang satu dengan yang lainnya sangatlah berbeda, sesuai dengan kegiatan ekonomi atau pekerjaan yang dilakukan kepala rumah tangga. Akan tetapi, pendapatan setiap rumah tangga tidak terlepas dari hal-hal berikut: ¹⁷

a. Pendapatan Pokok

Pendapatan pokok merupakan pendapatan yang berbentuk pendapatan dalam jangka waktu tertentu baik semester atau semi semester yang bergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga, dengan kata lain pendapatan pokok adalah pendapatan yang

¹⁷Husain Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1998), 103.

diharapkan diterima tiap bulan, yang diperoleh dari pekerjaan umum yang bersifat rutin.

b. Pendapatan Tambahan

Pendapatan tambahan atau yang sering disebut dengan pendapatan sampingan, pendapatan tambahan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh anggota rumah tangga yang bersifat tambahan, yang diperoleh dari pekerjaan di luar pekerjaan pokok. Akan tetapi, tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan.

c. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari pihak lain, baik berbentuk uang maupun berbentuk barang, pendapatan yang bukan berasal dari usaha. Contoh dari pendapatan ini ialah berupa bantuan atau hibah dari orang lain.

5. Jenis-jenis Pendapatan

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam Islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

b. Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri

atau keluarga sendiri, nilai sewa *capital* milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain.¹⁸

d. Penetapan upah minimum dan maksimum (UMR)

Upah minimum regional (UMR) merupakan suatu standar yang digunakan oleh para pengusaha dan pelaku industri dalam memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh didalam lingkungan usaha atau kerjanya. Adanya penerapan gaji UMR digunakan untuk melindungi hak para tenaga kerja dalam mendapatkan upah yang layak dan sesuai dengan beban kerja. UMR tidak hanya ditujukan bagi mereka yang memiliki pendidikan tinggi, tetapi juga bagi mereka yang tidak mampu menempuh suatu pendidikan tinggi tetapi memiliki suatu keterampilan atau keahlian khusus yang diperlukan oleh suatu perusahaan asal sudah memenuhi syarat yang di tetapkan untuk mendapatkan gaji UMR.¹⁹

¹⁸Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: FEUI, 2008). 258-259.

¹⁹ Elisabeth risky Puspitasari, *Tingkat Pendapatan Karyawan k3l*, 1, No. 2 (Juli 2018), 2.

C. Industri

1. Pengertian Industri

Industri adalah sekumpulan usaha-usaha yang sejenis dalam menghasilkan produksi barang maupun jasa. Adapun pengertian industri menurut ilmu ekonomi:

a. Ekonomi Makro

Industri adalah suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan produk yang memiliki nilai tambah.

b. Ekonomi Mikro

Industri adalah sekumpulan perusahaan yang melakukan kegiatan yang sejenis atau menghasilkan barang-barang yang homogen.

Menurut UU RI tahun 1984 pasal 1 tentang prindustrian mengatakan bahwa industri adalah: “Kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi, atau barang jadi menjadi barang yang bernilai ekonomi yang lebih tinggi untuk penggunaannya

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian industri adalah kumpulan dari berbagai aktivitas yang sejenis dan memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan tenaga kerja serta peralatan lainnya untuk merubah barang agar dapat mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi dalam penggunaannya.²⁰

²⁰Foengsitanjoyo Trisantoso Julianto dan Suparno, “Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya” 1, No. 02 (2016), 231-232.

2. Jenis-jenis Industri

Sektor industri dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, tapi yang utama sektor industri dibagi menjadi tiga yaitu industri ringan, industri menengah, dan industri sedang seperti berikut:

a. Industri ringan

Jenis industri ringan adalah kelompok perusahaan yang memproduksi barang konsumsi. Misalnya industri makanan ternak, industri plywood, industri tepung terigu, industri minuman dalam botol, industri makanan dalam kemasan, industri mainan anak-anak, industri sepatu, industri jasa angkutan darat, industri bahan-bahan bangunan, industri kayu, industri sepeda, industri *furniture*, industri ban sepeda, industri lampu, dan sebagainya.

b. Industri menengah

Jenis industri ini termasuk industri menengah antara lain adalah industri ban mobil, industri semen, industri kimia, industri farmasi, industri jasa angkutan kereta api, industri jasa angkutan udara, industri jasa angkutan laut, antarsamudra, industri perikanan laut, dan sebagainya.

c. Industri berat

Jenis industri yang termasuk dalam industri berat antara lain adalah industri pembuatan traktor, industri pembuatan mesin-mesin mobil, industri pembuatan pesawat terbang dan helikopter, industri pembuat mesin-mesin industri, industri pembuatan kapal laut, industri

satelit, industri roket peluncuran satelit, industri eksplorasi tambang di dasar laut, dan sebagainya.²¹

3. Industri Ukiran Kayu

Seni ukiran kayu merupakan karya dari seni rupa yang dibuat dengan cara menggores dan mamahat di permukaan kayu, batu maupun material lainnya. Ukiran yang dilakukan dengan media kayu, batu dan media lainnya dilakukan dengan cara menoreh, menggores dan memahat dengan menggunakan alat pahat.

Industri ukiran kayu dalah suatu kegiatan ekonomi yang membuat bahan mentah yaitu kayu kemudian diolah dengan teknik ukir untuk memberi nilai tambah ekonomis pada suatu barang. Kayu yang sudah diukir akan mempunyai nilai jual jauh lebih tinggi daripada diperdagangkan dalam rupa bahan mentah kayu. Selain memberi nilai tambah ekonomis industri ukiran kayu ini juga mempunyai tujuan lain yaitu mengembangkan seni ukir dan memperkenalkan seni dari genarasi ke generasi. Industri ukiran kayu ini juga berjasa membantu menyebarkan warisan budaya seni ukir ke generasi muda.

²¹ Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern stadi kasus indonesia dan analisis kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 27-28.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.¹

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²

Pada penelitian ini peneliti meneliti di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena di Desa Sumbergede Kecamatan

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

Sekampung ada Industri Ukiran Kayu dan peneliti meneliti bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Husein Umar deskriptif adalah “Menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.³ Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif.⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung.

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, dan sumber dimana data dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari sumbernya.⁵ Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* yang memilih orang-orang terseleksi oleh penulis. berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁶

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah dua pemilik industri ukiran kayu yaitu Bapak Karmidin dan Bapak Rois serta tenaga kerjanya yang berada di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan

⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 129.

⁶ Muhamad, *Metodelogi Penelitian ekonomi Islam pendekatan kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175.

dengan penelitiannya.⁷ Menurut S. Nasution sumber sekunder adalah sumber yang didapat dari bahan bacaan. Sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁸

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila

⁷ Roni Habibi dan Riki Karnofi, *Sistem Monitoring Progres Pekerjaan Dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naife Bayes*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara) 78.

⁸S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.

⁹W. Gulo, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 81.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka.

Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini adalah dua pemilik industri ukiran kayu yaitu Bapak Karmidin dan Bapak Rois serta enam tenaga kerja yaitu (Bapak Joko, Bapak Diman, Bapak Sumari, Bapak Kasan, Bapak Madi, Bapak Arif). Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu, Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

¹⁰*Ibid*, 123.

oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif umum. Maksud umum dari pendekatan induktif memungkinkan penemuan-penemuan penelitian muncul dari keadaan umum, tema-tema dominan dan signifikan yang ada dalam data tanpa mengabaikan hal-hal yang muncul oleh struktur metodologisnya. Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diistisarkan dari data kasar.¹²

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹³

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, setelah informasi atau data sudah terkumpul maka peneliti akan menganalisis bagaimana Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

¹¹Didin fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, (Sidoarjo: zifatama publisher, 2015), 145.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 296.

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Industri Ukiran Kayu Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Industri ukiran kayu merupakan tempat kegiatan usaha berskala menengah dalam bidang industri ukir kayu. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Karmidin selaku pemilik industri, industri ukiran kayu Bapak Karmidin sudah berdiri sejak tahun 2015 yang beralamatkan di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Pada awal usahanya Bapak Karmidin menjalankan usaha milik orang tuanya yang berada di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Bapak Karmidin mencoba untuk mandiri dan merantau di pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Lampung Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Bapak Karmidin mulai membuka usaha industri ukiran kayu sendiri. Pada Awalnya usaha yang dijalankan oleh Bapak Karmidin hanya memproduksi barang sesuai dengan permintaan dan pesanan para konsumen saja. Namun karena semakin banyak konsumen maka Bapak Karmidin merekrut tiga tenaga kerja untuk membantunya.¹

Selain industri ukiran kayu milik Bapak Karmidin di Desa Sumbergede juga terdapat industri ukiran kayu milik Bapak Rois. Bapak Rois merupakan pemilik usaha ukiran kayu yang berada didekat usaha industri

¹Wawancara dengan Bapak Karmidin di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

ukiran kayu milik Bapak Karmidin yang berada di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Pada awal usahanya Bapak Rois membuka industri ukiran kayu pada tahun 2008. Bapak Rois menjalankan usaha ukiran kayu milik orang tuannya yang merupakan asli orang Sumbergede. Usaha yang Bapak Rois jalankan merupakan turun temurun dari usaha milik orang tuanya. Pada awal pendirian industri ukiran kayu Bapak Rois hanya memproduksi barang-barang untuk keperluan sendiri, dan dengan berjalannya waktu Bapak Rois ini belajar dengan orang tuanya untuk menekuni usaha ukiran kayu tersebut. Dengan berkembangnya waktu usaha industri ukiran kayu Bapak Rois semakin berkembang dan hasil karya Bapak Rois semakin dikenal orang sehingga orang mulai mengetahui hasil ukiran kayu Bapak Rois dan dari situ banyak konsumen yang mulai memesannya, sekarang Bapak Rois memiliki tiga karyawan untuk membantu menyelesaikan pesanan dari konsumen.²

B. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Keberadaan kerajinan kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu alternatif dalam menanggulangi peningkatan pengangguran dan merupakan tempat bagi pengerajin untuk memperoleh pendapatan. Aktivitas ekonomi yang semakin meningkat akan menyebabkan semakin tingginya persaingan antar pelaku industri dalam memperoleh pendapatan. Perbedaan perolehan pendapatan

²Wawancara dengan Bapak Rois di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

tersebut akan memicu terjadinya kesenjangan pendapatan dan ketidakefisienan perkembangan industri terkait. Pendapatan adalah salah satu alat yang sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Semakin banyak pendapatan yang diperoleh, semakin terpenuhi kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi skala usaha dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan disektor industri dan kerajinan rumah tangga dapat dilihat dari total penerimaan atau besarnya hasil produksi atau hasil penjualan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Semakin banyak produk yang dihasilkan oleh tenaga kerja maka akan cenderung semakin meningkat pendapatan yang diperoleh.

Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur terdapat lima pengrajin usaha industri ukiran kayu. Industri ukiran kayu ini memproduksi perlengkapan rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur dan sebagainya. Industri ukiran kayu yang berada di Desa Sumbergede dijalankan oleh beberapa orang diantaranya yang paling berkembang adalah industri milik Bapak Karmidin dan Bapak Rois.

Tempat industri milik Bapak Karmidin, berada tepat didepan jalan raya besar yang merupakan akses jalan utama menuju pasar besar, sehingga industri tersebut sangat dikenal oleh masyarakat karena lokasi yang sangat strategis serta akses jalan yang bagus mampu memberikan dampak positif bagi industri tersebut.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan Bapak Karmidin, beliau mendirikan industri ukiran kayu sejak tahun 2015 dengan modal pendirian sebesar Rp30.000.000, dimana modal tersebut digunakan untuk membeli peralatan dan bahan-bahan baku pembuatan produk tersebut. Bapak Karmidin tertarik untuk mendirikan usaha ukiran kayu karena di lingkungan sekitar kediaman Bapak Karmidin belum ada yang mendirikan usaha tersebut.³

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki bapak Karmidin berjumlah tiga orang, apabila jumlah pesanan meningkat, maka Bapak Karmidin menggunakan lima tenaga kerja dimana masing-masing tenaga kerja yang dimiliki Bapak Karmidin mempunyai tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Kriteria tenaga kerja yang dimiliki Bapak Karmidin harus memiliki kemahiran dibidang ukiran kayu. Tenaga kerjanya merupakan orang dari kabupaten Jepara Jawa Tengah. Kualitas tenaga kerja yang dimiliki Bapak Karmidin sudah sangat mumpuni karena tenaga kerjanya memiliki keahlian mengenai ukiran kayu. Dalam pemilihan tenaga kerjanya, Bapak Karmidin tidak melihat mengenai tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kerjanya, akan tetapi rata-rata tenaga kerja yang dimiliki oleh Bapak Karmidin hanya menempuh pendidikan sampai tingkat sekolah menengah pertama (SMP) saja.

Menurut Bapak Karmidin, jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang tinggi terhadap tingkat pendapatan karena semakin banyak tenaga kerja

³Wawancara dengan Bapak Karmidin di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

yang dimiliki maka semakin cepat proses pembuatan produk dan pesanan konsumen cepat terselesaikan.

Industri ukiran kayu ini memiliki tenaga kerja yang terlatih, karena dengan semakin terlatihnya tenaga kerja maka produk yang di hasilkan akan semakin berkualitas. Selain itu, keunikan dari hasil industri Bapak Karmidin ini berada pada motif yang di tampilkan pada produknya. Motif yang di aplikasikan sangatlah unik dan berbeda dengan industri kayu yang lainnya dan konsumen dapat menentukan motif apa yang bagus untuk di aplikasikan pada pesanannya. Tenaga kerja yang dimiliki Bapak Karmidin memiliki kemampuan dibidang ukiran kayu dengan berbagai motif yaitu: motif majapahit, motif makara, motif ukir naga, motif gunung, dan lain sebagainya.

Untuk tetap mempertahankan daya Tarik konsumen Bapak Karmidin mengatakan bahwa kreasi dan inovasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengikat konsumen agar tidak pindah ke pengrajin lainnya, namun di industri ukiran kayu milik Bapak Karmidin tidak banyak melakukan inovasi-inovasi dibidang ukirannya karena Bapak Karmidin ingin tetap mempertahankan keasrian bentuk ukiran dan hanya melakukan inovasi dibidang bentuk produk tertentu.

Upah yang diterima oleh tenaga kerja Bapak Karmidin sebesar Rp2.500.000 sampai Rp3.000.000. upah yang diberikan oleh Bapak Karmidin berbeda-beda sesuai dengan keahliannya masing-masing dan tergantung banyaknya pesanan yang diterima setiap bulanya. Menurut Bapak Karmidin

tenaga kerja yang memiliki mutu baik akan berpengaruh pada kualitas produk yang dihasilkan.

Industri ukiran kayu yang digeluti oleh Bapak Karmidin setiap minggunya mampu menghasilkan dua sampai tiga *item* produk, tergantung dengan jenis pesanan. Dalam satu bulannya Bapak Karmidin mampu menjual ukiran kayu berjumlah enam sampai sepuluh ukiran kayu. Jika dihari-hari biasa maksimal penjualan hanya sepuluh *item* produk, sedangkan ketika mendekati hari-hari besar maka industri milik Bapak Karmidin mampu menghasilkan sampai lima belas *item* produk. Penjualan ukiran kayu per *item* produk mulai dari Rp4.000.000 sampai Rp30.000.000 dengan pendapatan bersih dikurang dengan beban operasional sebesar Rp4.000.000 sampai Rp5.000.000 perbulannya. Jika dihari-hari besar industri ukiran kayu milik Bapak Karmidin mampu mendapatkan penghasilan bersih senilai Rp7.500.000 perbulannya, Karena jumlah pesanan yang meningkat serta bertambahnya jumlah tenaga kerja.

Bahan baku yang digunakan Bapak Karmidin diperoleh dari pengepul kayu yang ada di wilayah sekitar industrinya dan ada juga konsumen yang membawa bahan baku sendiri. Produk-produk yang dihasilkan di industri ukiran kayu Bapak Karmidin seperti: almari, dipan, kursi, meja, pintu, kusen, jendela dan masih banyak produk-produk yang lain. Di industri tersebut jenis produk yang paling diminati oleh konsumen adalah kursi. Untuk menghasilkan satu *item* produk membutuhkan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesulitan produk dan ukiran yang dipesan. Sedangkan mengenai harga

dari masing masing produk memiliki harga yang berbeda-beda juga mulai dari Rp4.000.000 sampai Rp30.000.000.

Pemilihan tenaga kerja yang baik mampu memperoleh hasil yang berkualitas. Seperti halnya Bapak Karmidin dengan tenaga kerja yang dimiliki akan mampu menghasilkan sepuluh *item* produk dalam setiap bulannya. Pendapatan bersih yang diperoleh Bapak Karmidin sebesar Rp500.000 setiap *item* produk ukiran kayunya. Maka dalam satu bulannya Bapak Karmidin mampu memperoleh penghasilan bersih sebesar Rp5.000.000. berbeda halnya ketika tidak menggunakan tenaga kerja, Bapak Karmidin hanya mampu menghasilkan tiga unit produk dalam setiap bulannya, dengan pendapatan sebesar Rp1.500.000 perbulan.

Hasil wawancara dengan tenaga kerja di industri ukiran kayu Bapak Karmidin. Wawancara dilakukan dengan tiga karyawan yang dimiliki oleh Bapak Karmidin yaitu Bapak Joko beliau sudah bekerja selama lima tahun di industri ukiran kayu milik Bapak Karmidin, selama bekerja Bapak Joko bertugas membuat potongan komponen kayu yang akan dipakai sebagai produk ukiran kayu. Bapak Joko mulai menekuni usaha dibidang pemotongan kayu pada tahun 2012 karena mayoritas lingkungan tempat tinggal Bapak joko merupakan tempat pembuatan kerajinan ukiran kayu. Untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam satu hari Bapak Joko mampu memotong dua sampai tiga *item* produk. Upah yang dihasilkan Bapak Joko rata-rata Rp2.500.000

perbulan, jika pesanan naik maka upah yang diterima Bapak Joko mencapai Rp3.750.000 perbulannya.⁴

Bapak Diman, beliau bekerja di bagian pengukiran kayu dengan dibantu oleh Bapak Karmidin. Beliau sudah lama bekerja di Industri ukiran kayu yang dimiliki oleh Bapak Karmidin, kemampuan mengukir yang dimiliki oleh Bapak Diman merupakan turun temurun dari orangtua beliau. beliau bekerja dari berdirinya Industri ukiran kayu sampai saat ini. Bapak Diman juga berasal dari kota yang sama dengan Bapak Karmadin. Bapak Diman memerlukan waktu lima sampai tujuh hari untuk menyelesaikan pekerjaannya. Upah yang dihasilkan bapak Diman rata-rata Rp3.000.000 perbulan. Jika pesanan meningkat maka upah yang diterima bapak Diman mencapai Rp4.500.000 perbulan. untuk menghasilkan suatu produk di industri ukiran kayu milik Bapak Karmidin, tenaga kerjanya menggunakan sistem kelompok dan sistem pembagian upah besarnya tergantung dengan tingkat kesulitan dalam pekerjaannya.⁵

Bapak Sumari juga bekerja dengan Bapak Karmidin yang ditempatkan di bagian *finishing*, seperti pengamplasan dan pengecatan. beliau mulai menekuni bidang tersebut pada tahun 2013, upah yang diterima sebesar Rp2.000.000 setiap bulannya. Jika pesanan banyak maka upah yang diterima

⁴ Wawancara dengan Bapak Joko di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

⁵Wawancara dengan Bapak Diman di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

Bapak Sumari mencapai Rp3.000.000 perbulan.⁶ pada proses *finishing* Bapak Karmadin tetap melakukan pemantauan terhadap tenaga kerja yang dimilikinya sehingga kualitas dan kuantitas dari produk yang dibuat dari industri ukir kayu Bapak Karmidin sesuai dengan pesanan yang diinginkan. Sehingga dengan adanya karyawan yang bekerja di Industri miliknya, pesanan yang di pesan oleh konsumen dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.⁷

Selain Bapak Karmidin peneliti juga mewawancarai Bapak Rois yaitu pemilik industri ukiran kayu yang ada di Desa Sumbergede. Industri ukiran kayu yang Bapak Rois didirikan berada di Desa yang sama dengan usaha yang dimiliki Bapak Karmidin. Awal mula industri ukiran kayu yang didirikan oleh Bapak Rois pada tahun 2008, Tempat industri milik Bapak Rois tidak jauh dengan Karmidin dan sama-sama berada tepat didepan jalan raya besar yang merupakan akses jalan utama menuju pasar besar, sehingga industri tersebut sangat dikenal oleh masyarakat karena lokasi yang sangat strategis serta akses jalan yang bagus mampu memberikan dampak positif bagi industri tersebut.

Modal awal mendirikan usaha industri ukiran kayu sebesar Rp15.000.000, dimana modal tersebut digunakan untuk membeli peralatan dan bahan-bahan baku pembuatan produk tersebut. Bapak Rois tertarik untuk mendirikan usaha ukiran kayu karena Bapak Rois ingin meneruskan usaha

⁶ Wawancara dengan Bapak Sumari di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

⁷Wawancara dengan Bapak Karmidin di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

milik orang tuanya dan memang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya yaitu dibidang ukiran kayu.⁸

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki Bapak Rois di hari-hari biasa berjumlah tiga orang. akan tetapi, jika pesanan banyak maka Bapak Rois akan menambah tenaga kerjanya menjadi lima tenaga kerja. Dimana masing-masing tenaga kerja yang dimiliki Bapak Rois mempunyai tugas masing-masing sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Kriteria tenaga kerja yang dimiliki Bapak Rois harus memiliki kemahiran dibidang ukiran kayu. Tenaga kerja yang dimiliki bapak Rois merupakan kerabatnya yang berasal dari lingkungan sekitar tempat industri. Kualitas tenaga kerja yang dimiliki Bapak Rois sudah sangat mumpuni, karena tenaga kerjanya memiliki pengalaman mengenai ukiran kayu. Untuk tingkat pendidikan tenaga kerja yang dimiliki Bapak Rois dua diantaranya lulusan SMA dan yang satu hanya lulusan SMP.

Dalam mempertahankan daya tarik konsumen Bapak Rois selalu memilih tenaga kerja dengan sangat selektif. Menurut Bapak Rois, tenaga kerja yang bermutu baik akan berpengaruh pada kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, Bapak Rois selalu memantau tenaga kerjanya agar produk yang dihasilkan mampu mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Bapak Rois selalu mengutamakan tingkat kerapihan yang tinggi agar konsumen merasa puas dengan hasil pesannya

⁸Wawancara dengan Bapak Rois di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

serta harga jual yang sangat terjangkau dengan kualitas baik merupakan faktor utama dalam mempertahankan usahanya.

Upah yang diterima oleh tenaga kerja Bapak Rois sebesar Rp2.000.000 sampai Rp2.500.000. upah yang diberikan oleh bapak Rois berbeda-beda sesuai dengan keahliannya masing-masing dan tergantung banyaknya pesanan yang diterima setiap bulannya. Pemilihan tenaga kerja yang baik mampu memperoleh hasil yang berkualitas. Seperti halnya Bapak Rois dengan tenaga kerja yang dimiliki akan mampu menghasilkan delapan *item* produk dalam setiap bulannya. Pendapatan bersih yang diperoleh Bapak Rois sebesar Rp437.000 setiap *item* produk ukiran kayunya. Maka dalam satu bulannya Bapak Rois mampu memperoleh penghasilan bersih sebesar Rp3.500.000. beda halnya ketika tidak menggunakan tenaga kerja, Bapak Rois hanya mampu menghasilkan dua *item* produk dalam setiap bulan dengan pendapatan sebesar Rp875.000 perbulan.

Industri ukiran kayu yang digeluti oleh Bapak Rois setiap bulannya mampu menjual lima sampai delapan *item* ukiran kayu, jadi dalam setiap minggunya tenaga kerja milik Bapak Rois mampu menghasilkan dua *item* produk. Dengan penjualan ukiran kayu per *item mulai* dari Rp3.000.000 sampai Rp10.000.000, dengan pendapatan bersih yang sudah dikurang dengan beban operasional sebesar Rp3.500.000 perbulan. jika memasuki hari-hari besar, seperti hari Raya Idul Fitri dan hari Raya Natal jumlah pesanan yang di terima Bapak Rois akan meningkat, jika dihari-hari biasa maksimal hanya delapan *item*, maka jika dihari besar industri ukiran kayu Bapak Rois mampu

menghasilkan hingga dua belas *item* produk. Dengan pendapatan bersih sebesar Rp5.250.000 perbulan.

Pemasaran hasil produk yang dihasilkan di industri ukiran kayu bapak Rois selain dilingkup sekitar, pemasarannya juga sudah merambah di luar daerah. Bapak Rois juga memanfaatkan media sosial dalam memasarkan hasil produksinya. Bahan baku yang digunakan Bapak Rois diperoleh dari pengepul kayu yang ada diwilayah sekitar industrinya dan ada juga konsumen yang membawa bahan baku sendiri. Produk-produk yang dihasilkan di industri ukiran kayu Bapak Rois seperti almari, dipan, kursi, meja, pintu, kusen, jendela dan masih banyak produk-produk yang lain. Di industri milik Bapak Rois jenis barang yang paling diminati konsumen adalah meja dan kursi. Untuk menghasilkan satu *item* produk membutuhkan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesulitan produk dan ukiran yang dipesan sedangkan mengenai harga dari masing masing produk memiliki harga yang berbeda-beda.

Industri ukiran kayu Bapak Rois memiliki tenaga kerja sebanyak tiga orang. tenaga kerja tersebut berasal dari Desa Sumbergede. Seperti tenaga kerja yang peneliti wawancarai yaitu Bapak Madi. Bapak Madi menekuni dibidang pengukiran sejak tahun 2009, lalu Bapak Madi menjadi karyawan di Industri ukiran kayu yang di jalankan oleh Bapak Rois semenjak tahun 2011. Jenjang pendidikan Bapak Madi dulunya hanya sampai tingat Sekolah Menengah Pertama (SMP) saja. Bapak Madi ditempatkan di bagian pengukiran dan pemilihan kualitas bahan baku, karena Bapak Madi sudah

mahir dalam bidang pengukiran, upah yang di dapatkan Bapak Madi dalam bekerja sebesar Rp2.000.000 sampai Rp2.500.000 tergantung kesulitan dalam ukirannya tersebut. jika jumlah pesanan ukiran kayu meningkat, maka upah yang diperoleh Bapak Madi mencapai Rp3.750.000 perbulan.⁹

Bapak Kasan juga bekerja di Industri ukiran kayu yang dijalankan oleh Bapak Rois yang ditempatkan di bagian pemotongan kayu. Bapak Kasan mulai menekuni pekerjaan tersebut tahun 2015. Upah yang terima oleh Bapak Kasan sebesar Rp2.000.000 perbulan. Jika pesanan meningkat maka Bapak Kasan Mampu memperoleh upah sebesar Rp.3.000.000 perbulan.¹⁰ Sedangkan Bapak Arif di tempatkan di bagian *finishing*. Beliau bekerja di industri milik Bapak Rois sejak tahun 2015. Upah yang diterima oleh Bapak Arif sebesar Rp1.500.000 sampai Rp2.000.000 perbulan, jika pesanan meningkat maka upah yang diperoleh Bapak Arif menjadi Rp3.000.000 perbulan.¹¹

C. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung

Dalam tingkat ekonomi, penduduk Desa Sumbergede berpenghasilan sebagai petani, wiraswasta dan sebagian kecilnya sebagai pegawai negeri. Cara masyarakat Sumbergede dalam melakukan ekonominya sebagian besar sebagai wiraswasta salah satunya sebagai pengrajin ukiran kayu, seperti yang dilakukan Bapak Karmidin dan Bapak Rois yang

⁹Wawancara dengan Bapak Madi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

¹⁰Wawancara dengan Bapak Kasan di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

¹¹Wawancara dengan Bapak Arif di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, pada tanggal 8 juli 2020

mendirikan industri ukiran kayu. Bapak Karmidin dan Bapak Rois memandang tenaga kerja dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan, karena jika jumlah tenaga kerjanya banyak maka barang yang dipesan akan cepat terselesaikan. Sehingga dengan adanya tenaga kerja yang banyak proses pembuatan menjadi lebih cepat dibanding melakukan produksinya sendiri. seperti yang ada pada jurnal *Aprilliyanti Sarwanti, Leonardo Budi Hasiholan, Dan Heru Sri Wulan, "Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu Di Kabupaten Sukoharjo* tentang tenaga kerja memiliki peran yang sangat dominan untuk melancarkan kegiatan usaha. Apabila tenaga kerja dididik dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam kegiatan produksi. Tenaga kerja yang sudah memiliki keterampilan maka tidak menutup kemungkinan tenaga kerja tersebut akan lebih produktif dan inovatif.

Dalam upaya untuk memenuhi permintaan terhadap kerajinan kayu sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja yang mampu dihasilkan oleh pengerajin. Perbedaan tenaga kerja yang dihasilkan oleh para pengerajin akan memicu terjadinya kesenjangan pendapatan. Pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha. Tenaga kerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh oleh pengerajin pada industri kerajinan kayu. Ketika produksi yang dihasilkan menurun maka pendapatan yang diterima pengerajin akan mengalami penurunan. Terdapat

hubungan yang positif antara jumlah produksi terhadap pendapatan. Tenaga kerja akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang diperoleh seseorang. Artinya, semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

Seperti hasil wawancara dari Bapak Karmidin dan Bapak Rois, bahwasannya tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi. Hal ini memiliki makna jika tenaga kerja bertambah, maka semakin bertambah pula produksi yang dihasilkan pemilik industri kerajinan kayu tersebut. Peningkatan jumlah tenaga kerja akan berimbang pada jumlah yang diproduksi yang juga dapat meningkatkan nilai produksi. Tenaga kerja menjadi faktor utama untuk memperoleh pendapatan, karena dengan keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan dalam bekerja akan mampu meningkatkan kuantitas dari barang yang dijual. Sesuai dengan teori tentang tenaga kerja, tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memerlukan pelatihan dan pengalaman. Sehingga dengan pelatihan dan pengalaman yang dilakukan tenaga kerja akan mampu meningkatkan inovasi dari ukiran kayu dan kuantitas. Jadi industri ukiran kayu ini memiliki tenaga kerja yang terlatih, karena dengan semakin terlatihnya tenaga kerja maka produk yang dihasilkan akan semakin berkualitas dan tenaga kerjanya pun semakin terampil dalam mengukir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan, karena hasil produksi yang dihasilkan dari tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap daya tarik konsumen untuk membeli sebuah produk tersebut. Pemilihan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang bermutu mampu memberikan peluang yang baik terhadap kelancaran usaha, karena tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Serta dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang digunakan mampu meningkatkan jumlah produksi dan meningkatkan pendapatan karena proses pembuatan produk menjadi cepat terselesaikan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pihak terkait:

1. Untuk pemilik industri ukiran kayu diharapkan memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengembangkan kreatifitas sehingga dapat menghasilkan ukiran yang beragam untuk bisa bersaing dipasaran.

2. Untuk tenaga kerja harus mengikuti arahan pemilik industri ukiran kayu serta mampu bekerja profesional dan disiplin waktu untuk kebaikan hasil produksi dan kelancaran usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Amin Budiawan, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak*,” 2, No. 1 (Februari 2013)
- Amin Dwi Ananda dan Dwi Susilowati, “*Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang*” 1, No. 1 (2017), 120.
- Anak Agung Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawan, Ida Ayu Nyoman Saskara, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan di Kota Denpasar*” 5 No. 12 (2016)
- Aprilliyanti Sarwanti, Leonardo Budi Hasiholan, Dan Heru Sri Wulan, “*Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu Di Kabupaten Sukoharjo*,” 3, No. 3 (2017)
- Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001)
- Darma dan Jember,”*Pengaruh Tenaga Kerja, Bahan Baku Dan Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Kayu Di Kabupaten Gianyar*,” 7, No. 8 (Agustus 2018)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005)
- Didin fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, (Sidoarjo: zifatama publisher, 2015)
- Elisabeth risky Puspitasari, *Tingkat Pendapatan Karyawan k3l*, 1, No. 2 (Juli 2018)
- Endang Purwanti, “*Pengaruh Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja waita Pada industri Kerupuk Kedelai di Tuntang Kab.Semarang*” , 7, No.13 (juli 2014)

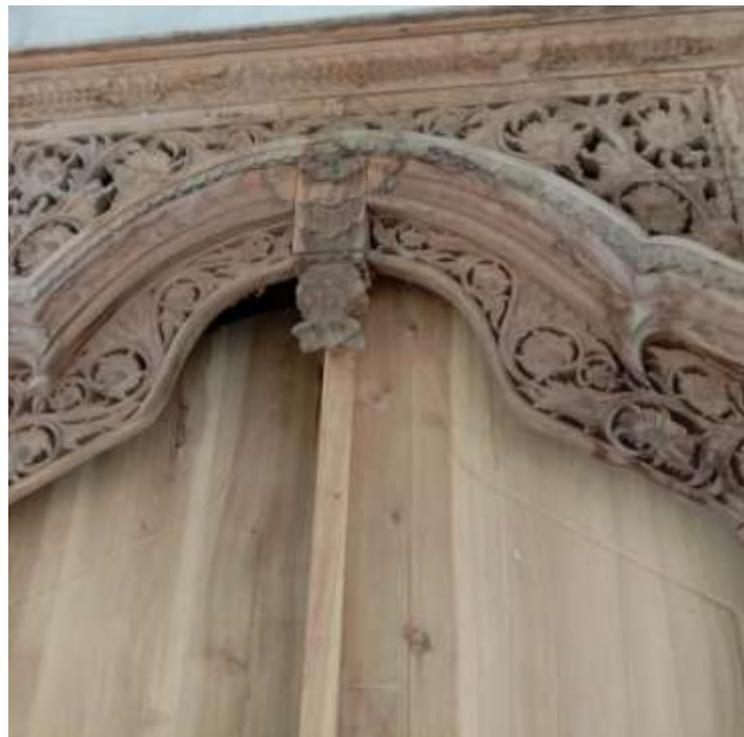
- Foengsitanojo Trisantoso Julianto dan Suparno, “*Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya*” 1, No. 02 (2016)
- H. Zaeni Asyhadie, Rahmati Kusuma, *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori dan Praktik Di Indonesia Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)
- H. Zaeni Asyhadie, Rahmati Kusuma, *Hukum Ketenagakerjaan Dalam Teori dan Praktik Di Indonesia Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019)
- Husain Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1998)
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009)
- I. Wayan Sudirman dan I. Putu Danendra Putra, “*Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating*” 4, No. 9 (September 2015)
- Ida Bagus Putu Windu Sanjaya dan Made Kembar Sri Budhi “*Analisis Skala Ekonomis Kerajinan Ukiran Kayu Lapis Di Kabupaten Badung*”, 6, No. 6 (Juni 2017)
- Jepi Adiando dan Muhammad Ferdiansyah, “*Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi Asean economy Community*”. 1, No 2 (Juli 2018)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Muhamad, *Metodelogi Penelitian ekonomi Islam pendekatan kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017)
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)
- Mulyadi, *sistem akuntansi edisi ke-3, cetakan ke-5* (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Ni Putu Sri Yuniartini, “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu Di Kecamatan Ubud*, ” 2, No. 2 (Februari 2013).
- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), 227-229.

- Nurul Janah, "*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Monel*", Skripsi Universitas Negeri Semarang, (2017).
- Pitma Pertiwi, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*", (2015)
- Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: FEUI, 2008)
- Rizki Herdian Zenda, "*Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya*," 2, No. 01 (Maret 2017)
- Roni Habibi dan Riki Karnofi, *Sistem Monitoring Progres Pekerjaan Dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naife Bayes*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada aktivitas Ekonomi* , (Jakarta:Rajawali Pers , 2014)
- S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sri Mulyaningsih, *Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK NO.23 Pada PT.Mensa Bina Sukses Medan*, (2016)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986)
- Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern stadi kasus indonesia dan analisis kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)

DOKUMENTASI

Industri tempat Bapak Karmidin





Bapak Diman



Bapak Sumari



Bapak Joko



Industri tempat Bapak Rois



Bapak Kasan



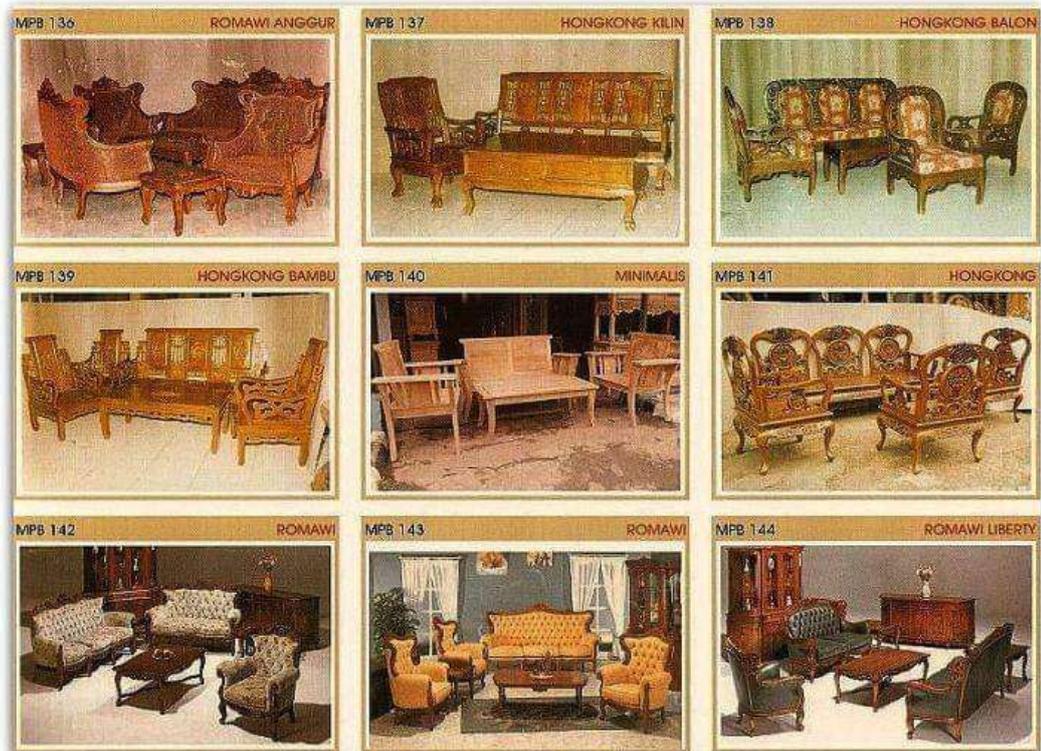
Bapak Arif

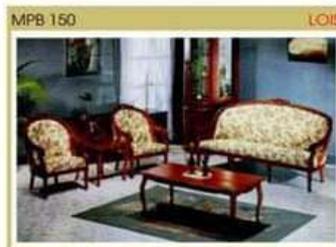
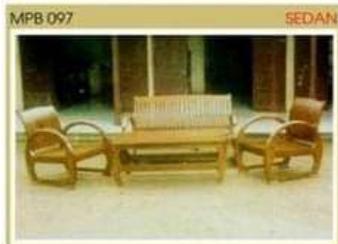


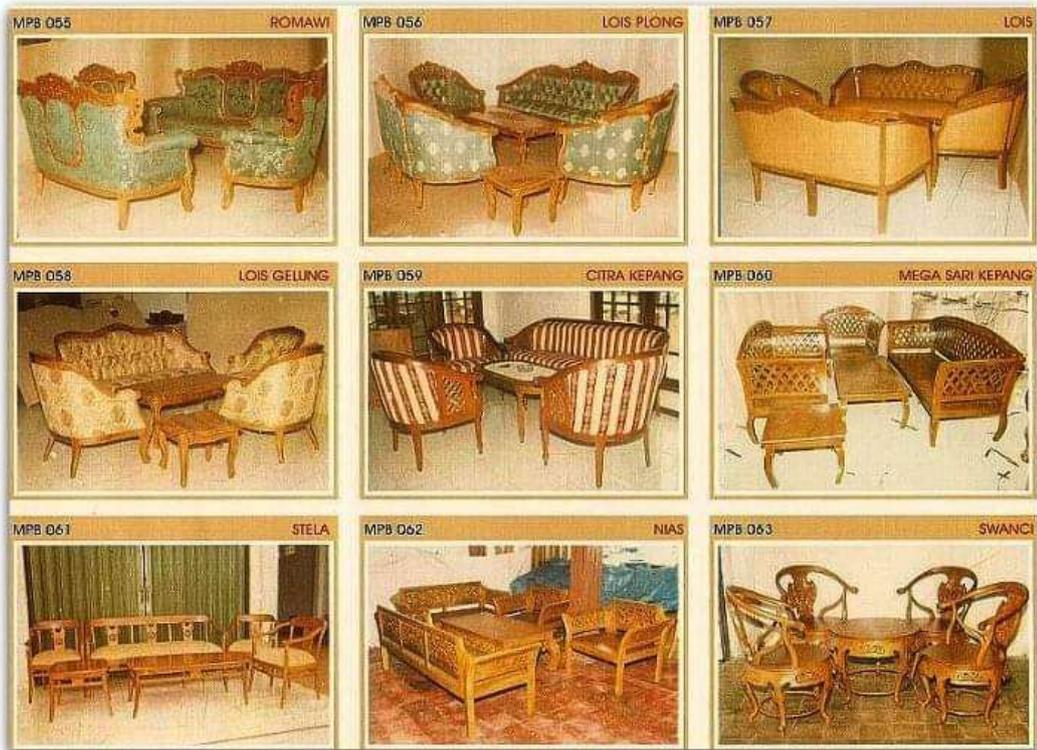
Bapak Madi



KATALOG







MEJA



Cv. Asli Jepang
pusat produksi & penjualan mebel jepara





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2574/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran :-
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Hermanita, M.M.
 2. Dliyaul Haq, M.E.I.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Melati Rizza Adzana
NPM : 1602040031
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Secara Parsial Terhadap Industri Ukiran Kayu (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3137/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2019 Metro, 04 November 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pemilik Industri Ukiran Kayu Desa Sumbergede
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Melati Rizza Adzana
NPM : 1602040031
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Secara Parsial Terhadap Industri Ukiran Kayu (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I ,

Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung)

A. Wawancara (Interview)

1. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber (pemilik industri ukiran kayu)
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya sejak industri ukiran kayu?
 - b. Sejak kapan bapak mendirikan industri ukiran kayu?
 - c. Berapa jumlah tenaga kerja di industri ukiran kayu?
 - d. Apakah kriteria untuk menjadi tenaga kerja di industri ukiran kayu?
 - e. Apakah ada permasalahan tenaga kerja yang dihadapi?
 - f. Apakah jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan?
 - g. Bagaimana kualitas tenaga kerja yang dimiliki industri ukiran kayu?
 - h. Bagaimana sumber pendapatan industri ukiran kayu?
 - i. Berapakah upah yang diberikan kepada tenaga kerja?
 - j. Apakah jumlah sumber pendapatan tergantung pada jumlah produk yang dihasilkan tenaga kerja?
 - k. Apakah mutu tenaga kerja berpengaruh pada tingkat pendapatan?
 - l. Berapa jumlah pendapatan industri dalam satu bulan?
 - m. Dari mana asal tenaga kerja?
 - n. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan?
 - o. Industri ukiran kayu yang bapak jalankan termasuk jenis industri apa?
 - p. Apakah letak industri ukiran kayu dekat dengan bahan baku atau target pemasaran produk?
 - q. Produk apa saja yang dihasilkan di industri ukiran kayu tersebut?
2. Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber (tenaga kerja industri ukiran kayu)
 - a. Apakah keahlian yang anda miliki?

- b. Berapa produk yang dapat anda hasilkan perbulan?
- c. Berapa gaji yang diperoleh dari produksi ukiran kayu?
- d. Apakah anda bekerja secara kelompok atau individu?
- e. Dibagian mana bapak ditempatkan pada proses produksi ukiran kayu?
- f. Produk apa saja yang dapat dihasilkan?

Metro, Juni 2020
Peneliti,


Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031

Mengetahui,

Pembimbing I



Hermanita, MM
NIP. 19730220 199903 2 00 1

Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

OUTLINE
PENGARUH TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU
(Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tenaga Kerja
 - 1. Pengertian Tenaga Kerja
 - 2. Jenis-jenis Tenaga Kerja
 - 3. Masalah Ketenagakerjaan
- B. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Karakteristik Pendapatan

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
 4. Sumber Pendapatan
 5. Jenis-jenis Pendapatan
- C. Industri
1. Pengertian Industri
 2. Jenis-jenis Industri
 3. Industri Ukiran Kayu

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Industri Ukiran Kayu Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
- B. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran Kayu di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
- C. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Ukiran di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1878/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Industri Ukiran Kayu
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1877/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 22 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **MELATI RIZZA ADZANA**
NPM : 1602040031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Industri Ukiran Kayu, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU (STUDI KASUS DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

22 Juni 2020
Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA.,
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1877/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELATI RIZZA ADZANA**
NPM : 1602040031
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Industri Ukiran Kayu, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI UKIRAN KAYU (STUDI KASUS DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Juni 2020

Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 25 November 2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan di cover- Perbaiki penulisan kata pengantar- Perbaiki penulisan Daftar Isi	
		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki pengutipan footnote- Penelitiannya masih berbau konven, belum ada syariahnya. tambahkan ayat al-quran atau hadits- Harus ada teori yang kuat mengenai modal, tenaga kerja dan faktor-faktor	
		<ul style="list-style-type: none">- Harus bisa bedakan antara pekerja / buruh / karyawan- Alasan menditi kayu ukir apa!	

Dosen Pembimbing II,

Diyaul Haq, M.E.I

NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana

NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 25 november 2019	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan di cover- Perbaiki penulisan kata pengantar- Perbaiki penulisan Daftar Isi	
		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki pengutipan footnote- Penelitiannya masih berbau konver, belum ada syariahnya. tambahkan ayat al-quran atau Hadits- Harus ada teori yang kuat mengenai modal, tenaga kerja dan faktor-faktor	
		<ul style="list-style-type: none">- Harus bisa bedakan antara pekerja /buruh /karyawan- Alasan menditi kayu ukir apa!	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I

NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana

NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	kamis 28 november 2019	<ul style="list-style-type: none">- Ukiran kayu ini termasuk UMKM? Menengah? atau besar?- Berapa syarat modal minimal di usaha ukiran kayu ini?- Ada berapa orang yg membuka usaha ukiran kayu tersebut?- Perbaiki penulisan ukuran font- Perbaiki penggunaan tanda baca. - Hindari ruang kosong- Perhatikan saat penggunaan kata asing! seharusnya penulisan nya miring.	  

Dosen Pembimbing II,



Diyaul Haq, M.E.I

NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,



Melati Rizza Adzana

NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febl.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 28 November 2019	Ace proposal Bab 1-3 Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Diyaul Haq, M.F.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13 Jum'at Desember 2019	Jelaskan lagi dengan detail di Latar belakang mengenai pendapatan dari P-Rors dan Pak Penelitian yg relevan kualitatif Tambahkan teori tentang macam-macam Industri	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 00 1

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana

NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at 20 Desember 2019	ACC BAB I S/d III Proposal Lanjutan y/ di Semarang dan	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 00 1

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 28 Mei 2020	<p>tambahan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Faktor - faktor yang mempeng- aruhi Pendapatan <p>tambahkan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Industri Ukiran kayu <p>Perhatikan penulisannya. sesuaikan dengan format yang ada di pedoman skripsi</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 1 Juni 2020	Acc APD Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 1 Juni 2020	Acc outline lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Diyaul Haq, M.E.I

NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana

NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Melati Rizza Adzana** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040031 Semester / TA : IX / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 3 Juni 2020	✓	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penyusunan kalimat pada pertanyaan- Fokuskan pada pertanyaan terkait tujuan penelitian <ul style="list-style-type: none">- Indikator tenaga kerja yang berpengaruh pada pendapatan perusahaan itu tenaga kerja yang seperti apa?	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Hermanita, SE, MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Melati Rizza Adzana** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040031 Semester / TA : IX / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 8 Juni 2020		Acc APO	

Dosen Pembimbing I

Hermanita, SE.MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs.

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Melati Rizza Adzana Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040031 Semester / TA : IX / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 8 Juni 2020		Acc Outline	

Dosen Pembimbing I

Hermanita, SE.MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs.

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21 September 2020	Isi di bab IV harus sesuai dengan APD	
		Perbaiki sub dalam Bagian Daftar Isi	
		Kesimpulan harus sesuai dengan Rumusan masalah	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I

NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana

NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 26 Oktober 2020	- Perbaiki Abstrak - kosakata harus lebih diperhatikan Motto harus sesuai dengan judul Penelitian Penulisan footnote harus diperbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.F.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 5 November 2020	Acc skripsi bab 1-5 lanjarkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 13 November 2020	Seimbangkan antara penjelasan tentang Usaha Bapak Karmidin dan Usaha Bapak Roris terutama tentang tenaga kerja, sehingga bisa di bandingkan dengan jelas tentang Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan.	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM
NIP. 19730220 199903 200 1

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 20 november 2020	<ul style="list-style-type: none">- Belum digambarkan tentang Peningkatan pendapatan dari Industri Ukiran kayu baik ketika menggunakan tenaga kerja yang profesional maupun non profesional.- Setelah di revisi Bab IV, maka Bab V menyesuaikan	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 1 00 1

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Rizza Adzana Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1602040031 Semester/TA : IX/2020-2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 24 November 2020	Acc skripsi Bab 1 - V Siap Untuk di munagosaikan	

Dosen Pembimbing I,


Hermanita, MM
NIP. 19730220 199903 2 00 1

Mahasiswa Ybs,

Melati Rizza Adzana
NPM. 1602040031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.lain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-801/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELATI RIZZA ADZANA
NPM : 1602040031
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040031.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 13 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

NOMOR: 1792/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : Melati Rizza Adzana
NPM : 1602040031
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian sebagai berikut:

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat dan Hadits Ekonomi	80
2	Manajemen Keuangan Syariah	80
3	Fiqh Ibadah	70
4	Fiqh Muamalah	85
5	Ekonomi Mikro Makro Islam	80
6	Bank Lembaga Keuangan Syariah	85
7	BTQ Dan Hafalan	70
Nilai Akhir		79

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111993031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iajinmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : MELATI RIZZA ADZANA
NPM : 1602040031
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN INDUSTRI
UKIRAN KAYU (Studi Kasus Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung
Kabupaten Lampung Timur)
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 20%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 November 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

RIWAYAT HIDUP



Melati Rizza Adzana, saya lahir di Sidodadi, 13 September Tahun 1998. Saya adalah anak kesatu dari dua bersaudara, Ayah saya bernama Parjan dan Ibunda saya bernama Sri Wiyati. Saya memiliki satu saudara yaitu Shivam Batang Taris.

Pendidikan tingkat dasar di SDN I Balekencono yang terletak di Desa Balekencono Kecamatan Batanghari, Setelah mendapatkan Ijazah SD pada tahun ajaran 2009/2010 saya melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat menengah yaitu di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ma'arif Nu 05 Sekampung Kecamatan sekampung. Setelah menempuh pendidikan selama 3 tahun dan mendapatkan Ijazah MTS pada tahun ajaran 2012/2013 saya melanjutkan pendidikan menengah keatas di Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Nu 05 Sekampung dan mendapatkan Ijazah pada tahun ajaran 2015/2016 dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kemudian setelah mendapatkan Ijazah MA saya melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan menempuh Jalur SPAN-PTKIN pada tahun 2016. Saya mengambil Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Saya juga mendaftar sebagai mahasiswa miskin dan berprestasi (Bidikmisi).